

ABSTRAK

Afniessa Agustina.NIM 1198040002.2023 : Analisis Partisipasi Perempuan dalam Politik Kampus (Studi Kasus Perekrutan DEMA UIN Sunan Gunung Djati Bandung Periode 2022-2023)

Kehadiran perempuan dalam ranah politik masih menunjukkan angka yang minim, khususnya dalam ranah politik kampus atau organisasi Internal Universitas. Minimnya anggota perempuan menjadikan perempuan selalu berada pada posisi termarginalkan. Sehingga partisipasi perempuan dalam politik kampus sangat berarti bagi berlangsungnya kehidupan perempuan dalam wilayah kampus, apalagi terkait kebijakan yang di rasa perlu memuat perspektif perempuan.

Fokus penelitian ini ialah berfokus pada partisipasi perempuan dalam politik kampus (DEMA UIN Bandung), dengan tujuan mengetahui sejauh mana partisipasi perempuan dalam DEMA U, kemudian bagaimana proses sebelum dan sesudah atau pra dan pasca perempuan-perempuan terlibat, sampai pada peran perempuan dalam politik kampus khususnya di DEMA UIN Bandung. Penelitian ini menggunakan Teori keterwakilan politik perempuan Anne Philips (1998) yang membagi pemikirannya ke dalam dua kategori yaitu politik gagasan (*politic of idea*) dan politik kehadiran (*politic of present*). Berdasarkan Teori keterwakilan politik perempuan Anne Philips, peneliti merelevansikan dengan keadaan lapangan yang terjadi di kepengurusan DEMA UIN Bandung terkait dengan keterwakilan perempuan dalam bentuk partisipasinya melalui dua kategori yang di gagas oleh Anne Philips.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam politik kampus (DEMA UIN Bandung) sudah menunjukkan partisipasi yang aktif. Meskipun masih terdapat anggota perempuan yang terbatas oleh waktu, tetapi partisipasi perempuan sudah memunculkan peran-peran

perempuan dalam politik kampus, khususnya mengenai politik ide dan gagasan, dibuktikan dengan selalu adanya pendapat yang disampaikan oleh perempuan saat mengadakan rapat untuk melaksanakan kegiatan bahkan sampai pembuatan kebijakan. Selanjutnya dalam DEMA U sudah terdapat politik kehadiran yang dibuktikan dengan adanya partisipasi perempuan dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh DEMA U. politik kehadiran memuat tiga kategori, yaitu deskriptif, dimana anggota perempuan sudah secara fisik berpartisipasi mengenai kehadirannya, substantif, dimana anggota perempuan yang ada merupakan perwakilan dari setiap fakultas di UIN dan terakhir yaitu transformatif personal, yaitu politik kehadiran yang bisa mengembangkan potensi diri atau pribadi masing-masing dibuktikan dengan semakin berani nya perempuan dalam menyampaikan pendapat dan argumentasinya.

Kata kunci : Partisipasi Perempuan, Politik Perempuan , Politik Kampus

